

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Uraian pada bagian ini memaparkan kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, temuan, serta solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi selama penelitian tindakan di kelas XI-G SMAN 1 Cisarua. Selain itu, peneliti pun menjelaskan implikasi dan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Subbab ini memaparkan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan dalam pembelajaran sejarah di kelas XI-G SMAN 1 Cisarua. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa melalui penerapan strategi RADEC dalam pembelajaran sejarah, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan tema pembelajaran pada setiap siklus penelitian. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam setiap siklus tindakan penelitian, yaitu lembar observasi kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa, catatan lapangan, lembar observasi guru, dan pedoman wawancara. Kemudian, peneliti berkoordinasi dengan kolaborator yang berperan sebagai observer untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran sejarah dengan menerapkan strategi RADEC guna meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa.
2. Pada tahap pelaksanaan, penerapan strategi RADEC untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI-G SMAN 1 Cisarua berlangsung dengan sistematis dan efektif. Implementasi pembelajaran tersebut terdiri dari empat tahapan, di mana pada setiap tahap memiliki indikator yang spesifik untuk mengukur kemampuan literasi menulis pengalaman historis peserta didik. Pada tahap pertama, peserta didik membaca materi yang relevan dengan topik kelompok

untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan esensial yang harus dijawab oleh peserta didik melalui pengerjaan proyek selama empat pertemuan. Proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan perancangan produk kreatif oleh setiap kelompok untuk menjawab permasalahan yang diberikan. Pada tahap kedua, setiap anggota kelompok diharuskan menjawab pertanyaan tersebut dengan mengaitkan pengalaman historis pribadi dengan topik yang telah ditetapkan. Pada tahap ketiga, cerita pengalaman yang ditulis oleh peserta didik dikemas secara menarik dan kreatif menjadi produk baru yang dikerjakan secara kolaboratif. Pada tahap keempat, produk yang dihasilkan disajikan secara interaktif dan komunikatif di depan kelas. Seluruh rangkaian aktivitas dalam pembelajaran sejarah dengan menerapkan strategi RADEC untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis peserta didik tersebut berjalan dengan baik pada setiap siklus tindakan penelitian.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi RADEC dalam pembelajaran sejarah efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa di kelas XI-G SMAN 1 Cisarua. Peningkatan tersebut tampak dari perolehan nilai setiap kelompok pada indikator kemampuan literasi menulis pengalaman historis peserta didik dalam setiap siklus penelitian. Pada siklus pertama, pencapaian kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa mencapai 76,3%, yang menunjukkan bahwa semua kelompok berada dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih diperlukan beberapa perbaikan agar setiap kelompok dapat menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan kemampuan literasi menulis pengalaman historis peserta didik sebesar 12,5%, sehingga mencapai angka 88,8%. Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan pada setiap kelompok, bahwa terdapat pencapaian positif dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Begitu pula pada siklus ketiga, terdapat peningkatan sebesar 11,2%, sehingga pencapaian kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa berada pada persentase maksimal, yaitu 100%, yang menunjukkan konsistensi dan peningkatan kemampuan literasi menulis pengalaman historis semua kelompok karena memenuhi seluruh indikator dengan optimal.

Berdasarkan besaran persentase yang diperoleh pada siklus 1, 2, dan 3, kemampuan literasi menulis pengalaman historis peserta didik termasuk ke dalam kategori baik. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan terlihat pada hampir semua indikator di setiap siklus penelitian, yang mencerminkan efektivitas penerapan strategi RADEC untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa dalam pembelajaran sejarah.

4. Selama penelitian berlangsung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti dalam menerapkan strategi RADEC untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengerjaan LKPD, beberapa kendala tersebut ialah kesulitan peserta didik dalam memahami materi dan tugas proyek akibat penjelasan guru yang terlalu cepat. Untuk mengatasi hal ini, peneliti mengatur tempo penyampaian materi, membagi waktu secara proporsional, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya guna memperdalam pemahaman mereka mengenai materi dan penugasan. Selain itu, ketika siswa tidak bekerja secara efektif karena batas waktu pengerjaan tugas tidak diatur dengan tegas, peneliti menetapkan batas waktu yang jelas dan mengingatkannya kepada peserta didik, sehingga pengerjaan tugas proyek menjadi lebih terarah. Kemudian, beberapa anggota kelompok tidak melakukan aktivitas membaca yang ditugaskan, kurang tepat dalam merangkum informasi, mengalami kesulitan dalam menafsirkan informasi secara lisan, belum sistematis dalam menyusun rancangan produk kreatif, kurang tepat dalam menjelaskan keterhubungan antara topik dengan pengalaman historis, serta tidak menggunakan bahasa yang benar dalam penulisan sinopsis dan ulasan reflektif. Selain itu, beberapa peserta didik hanya memenuhi sebagian komponen produk yang telah ditetapkan, cenderung mengikuti penjelasan dari rekan satu kelompok, dan masih menggunakan contoh yang diberikan oleh guru tanpa mengeksplorasi pengalaman unik yang dimiliki. Beberapa kelompok pun mengalami kesulitan dalam membuat *website* meskipun telah terbiasa menggunakan platform Canva. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru meningkatkan pengawasan dan pengecekan selama proses pengerjaan tugas, memberikan arahan dan umpan balik lebih lanjut, serta memeriksa hasil

perbaiki dengan teliti. Disamping itu, guru memotivasi dan mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengalaman historis pribadi yang lebih relevan dan bermakna, serta memberikan panduan yang jelas dan lengkap serta menyediakan *template* yang dapat diakses siswa untuk memahami perbedaan antara desain presentasi dan pembuatan *website* melalui Canva.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi RADEC dalam pembelajaran sejarah efektif meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa di kelas XI-G SMAN 1 Cisarua. Dalam penelitian ini, pembelajaran sejarah diajarkan secara kontekstual dengan materi ajar yang menghubungkan peserta didik pada kehidupan sehari-hari siswa dalam dunia nyata, melalui aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang mengarahkan peserta didik untuk belajar dari pengalaman maupun lingkungan terdekatnya, seperti menulis pengalaman historis, yang dikemas menjadi produk kreatif, berupa infografis *Bookstagram Challenge*, *website* profil kampanye *#RiseAndShine*, dan *Memory Canvas "Glimpses of the Past"*.

Rangkaian aktivitas pembelajaran sejarah dengan menerapkan strategi RADEC yang dilakukan dalam penelitian ini, melibatkan siswa secara aktif, tidak hanya dalam memperoleh informasi, tetapi juga dalam kegiatan analisis, diskusi, presentasi, dan pembuatan produk secara kolaboratif, sehingga mengakomodir berbagai keperluan yang penting untuk dibekalkan kepada peserta didik, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, karena melatih peserta didik untuk menemukan solusi maupun ide-ide baru dan berkreasi dari konten pembelajaran yang diberikan oleh guru secara kontekstual. Dengan demikian, seluruh rangkaian proses pembelajaran tersebut melatih peserta didik melalui pembelajaran literasi yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, serta memiliki kemampuan kolaboratif. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini yang dapat dilakukan pihak sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1. Strategi RADEC dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan yang berbeda.

2. Strategi RADEC yang dipadukan dengan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik di abad ke-21, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa.
3. Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi RADEC untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI-G SMAN 1 Cisarua, peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait guna mendukung keberlanjutan dan pengembangan praktik pembelajaran yang efektif serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun dalam konteks yang lebih luas, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Para guru, khususnya guru sejarah, diharapkan untuk mengimplementasikan strategi RADEC dalam proses pembelajaran di kelas guna mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang kontekstual, menarik, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Selain itu, peneliti merekomendasikan penerapan strategi ini untuk mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 bagi peserta didik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis.

2. Bagi Sekolah

Penelitian mengenai penerapan strategi RADEC untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis pengalaman historis siswa dalam pembelajaran sejarah diharapkan dapat memberikan kontribusi ide bagi pihak sekolah dalam mendukung para guru untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam menulis pengalaman historis, sebab hal tersebut sangat penting untuk pengembangan keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan tuntutan di abad ke-21. Selain itu, peneliti berharap pihak sekolah memberikan perhatian lebih pada aspek sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran, seperti menambah penyediaan proyektor dan memastikan

Winda Amelia Utami, 2024

PENERAPAN STRATEGI READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MENULIS PENGALAMAN HISTORIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketersediaan akses internet (Wi-Fi) yang memadai untuk mempermudah keterjangkauan informasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam menerapkan strategi *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) untuk mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi penerapan RADEC pada berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan, mengadaptasi strategi ini dengan model, metode, maupun teknik lain yang relevan, serta mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.